

Analisis Implementasi Manajemen POAC Dalam Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Produk Kuliner

Tantri Hidayati Sinaga^{1*}, Danu Abilsyah Aimar², Hasdiana³

^{1,2,3}Fakultas Teknik dan Komputer, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Harapan Medan, Medan, Indonesia
Email: ¹tantri.hida83@gmail.com

(*Email Corresponding Author: tantri.hida83@gmail.com)

Received: June 7, 2026 | Revision: June 9, 2026 | Accepted: June 12, 2026

Abstrak

Modernisasi industri makanan dan minuman menuntut pelaku usaha produk kuliner untuk mengoptimalkan *platform* digital dalam operasional harian mereka. Permasalahan utama yang ditemukan pada unit usaha produk kuliner adalah ketergantungan pada metode pencatatan manual tertulis yang rentan terhadap kesalahan perhitungan stok, laporan transaksi yang sulit dianalisis, serta risiko kehilangan dokumen fisik. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap penerapan sistem informasi penjualan berbasis website dengan pendekatan manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) guna meningkatkan efisiensi bisnis produk kuliner. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengembangan sistem melalui siklus hidup pengembangan sistem (SDLC) yang mencakup penggunaan PHP, MySQL, dan *framework CodeIgniter*, serta diuji melalui *Blackbox Testing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode POAC dalam sistem berbasis website mampu meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi data transaksi secara signifikan. Berdasarkan data operasional, rata-rata omset mingguan dan volume pesanan mengalami kenaikan yang stabil setelah penggunaan website. Selain itu, hasil pengujian responden menunjukkan bahwa seluruh pihak terkait menyepakati bahwa sistem manajemen yang terorganisir memberikan dampak positif bagi profesionalisme usaha kuliner. Implementasi ini membuktikan bahwa integrasi teknologi informasi dan fungsi manajemen sistematis merupakan solusi strategis bagi pertumbuhan bisnis produk kuliner di era modern

Kata Kunci: POAC, produk kuliner, *e-commerce*, sistem informasi, strategi pemasaran

Abstract

Modernization in the food and beverage industry requires culinary product businesses to optimize digital platforms in their daily operations. The primary problem identified in culinary businesses is the reliance on manual written recording methods, which are prone to stock calculation errors, difficult-to-analyze transaction reports, and the risk of losing physical documents. This study aims to analyze the implementation of a website-based sales information system using the POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) management approach to enhance the efficiency of culinary product businesses. The research methodology employs a qualitative descriptive approach with system development through the System Development Life Cycle (SDLC), utilizing PHP, MySQL, and the CodeIgniter framework, and tested via Blackbox Testing. The results indicate that the implementation of the POAC method in a website-based system significantly improves operational efficiency and transaction data accuracy. Based on operational data, average weekly turnover and order volume experienced a steady increase after the website implementation. Furthermore, respondent testing results showed that all involved parties agreed that an organized management system provides a positive impact on the professionalism of culinary businesses. This implementation proves that the integration of information technology and systematic management functions is a strategic solution for the growth of culinary product businesses in the modern era

Keywords: POAC, culinary products, *e-commerce*, information system, marketing strategy

1. PENDAHULUAN

Transformasi sistem informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai lini usaha, termasuk industri makanan dan minuman. Dalam persaingan pasar yang semakin kompetitif, penggunaan platform berbasis web menjadi instrumen vital bagi para pelaku usaha untuk mempromosikan serta menjual produk secara lebih terorganisir. Produk kuliner memiliki potensi pasar yang sangat luas dengan segmentasi konsumen yang beragam mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, namun tantangan utamanya terletak pada bagaimana menyajikan produk yang menarik secara visual serta memastikan kemudahan aksesibilitas transaksi bagi pelanggan melalui platform digital. Salah satu permasalahan utama yang sering dihadapi oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), seperti pada unit usaha mitra penelitian ini, adalah ketergantungan pada metode operasional konvensional. Dalam pelaksanaannya, unit usaha tersebut masih menggunakan pencatatan manual berbasis tulisan tangan untuk mengelola stok barang, menghitung sisa persediaan, hingga menyusun laporan transaksi penjualan mingguan. Pendekatan manual ini sangat rentan terhadap risiko kesalahan perhitungan (*human error*), risiko kehilangan dokumen fisik yang penting, serta penulisan laporan yang tidak rapi sehingga sulit untuk dianalisis di masa mendatang. Kurangnya integrasi data ini menyebabkan manajemen pesanan menjadi tidak terorganisir, terutama saat volume transaksi mulai meningkat, yang pada akhirnya dapat menghambat pertumbuhan usaha secara keseluruhan.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, penelitian ini mengusulkan penerapan sistem informasi penjualan berbasis website yang diintegrasikan dengan kerangka manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*). Penggunaan website sebagai *platform e-commerce* dipandang sebagai kebutuhan mendesak bagi bisnis kuliner modern karena mampu berfungsi sebagai etalase interaktif yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja tanpa batasan geografis. Dengan menggabungkan teknologi informasi dan pendekatan manajemen yang sistematis, diharapkan proses bisnis mulai dari pemesanan, pembayaran digital, hingga pelacakan stok dapat berjalan lebih efisien, akurat, dan transparan. Pendekatan POAC dipilih karena menyediakan kerangka kerja yang menyeluruh untuk mengelola aset digital, mengorganisir alur kerja tim, melaksanakan operasional digital secara efektif, serta melakukan pengendalian melalui evaluasi kinerja sistem secara berkelanjutan. Strategi pengembangan usaha melalui fungsi manajemen ini memungkinkan industri kecil untuk memanfaatkan seluruh kekuatan dan peluang pasar secara maksimal guna mencapai target penjualan yang telah ditetapkan.

Penelitian terkait yang menjadi acuan dalam pengembangan studi ini menunjukkan relevansi teknologi dan manajemen dalam industri UMKM dalam lima tahun terakhir. Pertama, penelitian oleh Ramadhan dan Maulana (2026) menegaskan bahwa implementasi pemasaran digital bagi UMKM kuliner di Indonesia terbukti sangat efektif dalam memperluas jangkauan pasar secara geografis dan demografis serta mampu meningkatkan volume penjualan hingga 85,6%. [1] Kedua, Hakim et al. (2025) menyoroti bahwa media sosial dan platform digital kini telah bertransformasi menjadi instrumen strategis untuk membangun identitas merek melalui strategi storytelling yang kreatif serta kolaborasi untuk memperkuat hubungan dengan konsumen dalam ekosistem digital yang kompetitif [2]. Ketiga, Amina et al. (2023) dalam studinya menekankan bahwa produk kuliner memerlukan identitas visual yang kuat dan manajemen operasional yang sistematis agar dapat mempertahankan minat konsumen secara konsisten di platform digital. [3] Keempat, studi dari Nuryadi (2023) menyoroti pentingnya fitur pembayaran digital dalam ekosistem e-commerce UMKM untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan dan mempermudah konversi transaksi. [4] Kelima, penelitian Faiz et al. (2024) membuktikan bahwa implementasi metode POAC sebagai kerangka kerja manajemen mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi secara signifikan di berbagai sektor industri [5].

Selanjutnya, Hardati (2024) menjelaskan bahwa fungsi pengendalian (*controlling*) dalam metode POAC berperan krusial dalam menjaga kesesuaian antara pelaksanaan teknis dengan rencana awal serta mencegah terjadinya kesalahan operasional yang berulang [6]. Penelitian Rosyidah et al. (2023) menunjukkan bahwa fungsi pengorganisasian (*organizing*) dalam konsep POAC berperan penting dalam pembagian tugas dan koordinasi kerja yang efisien untuk mencapai sasaran organisasi [7]. Selain itu, Lastiwi et al. (2022) menjelaskan bahwa strategi manajemen yang terstruktur membantu organisasi dalam perencanaan dan evaluasi kinerja secara terpadu [8]. Anggareta (2022) menggarisbawahi bahwa inovasi produk kuliner harus didukung oleh media informasi yang tepat agar dapat dijangkau masyarakat luas secara efektif [9]. Terakhir, Gea et al. (2024) menyatakan bahwa penggunaan metode SDLC dalam pengembangan sistem informasi berbasis web menjamin integritas proses penciptaan aplikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna [10].

Berdasarkan uraian penelitian terkait di atas, muncul sebuah *GAP Analysis* yang mendasari pentingnya penelitian ini dilakukan. Meskipun penelitian sebelumnya banyak membahas mengenai efektivitas pemasaran digital secara umum atau penerapan metode POAC pada organisasi besar, masih terdapat keterbatasan literatur yang secara spesifik mengintegrasikan siklus manajemen POAC secara utuh ke dalam proses pengembangan teknis dan tata kelola sistem informasi penjualan khusus untuk unit usaha mikro di sektor produk kuliner. Kebanyakan studi hanya berfokus pada salah satu aspek, baik itu hanya pada pembangunan teknis website atau hanya pada strategi pemasarannya saja tanpa menyentuh sisi pengendalian manajerialnya secara integratif. Penelitian ini mengisi celah tersebut dengan menggabungkan aspek teknis pengembangan sistem menggunakan framework CodeIgniter dengan pendekatan manajerial POAC untuk menciptakan lingkungan kerja yang profesional, akurat, dan adaptif bagi unit usaha mikro di bidang kuliner.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana metode POAC dapat diimplementasikan secara efektif dalam strategi pemasaran produk kuliner berbasis website. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menilai faktor-faktor manajerial yang mempengaruhi efektivitas penjualan serta membandingkan performa transaksi sebelum dan sesudah penerapan sistem digital ini guna menentukan dampak nyata dari digitalisasi. Harapan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah terciptanya sistem informasi yang tidak hanya mempermudah transaksi digital, tetapi juga menyediakan data yang terstruktur untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih akurat bagi pemilik usaha. Secara jangka panjang, implementasi ini diharapkan mampu meningkatkan profesionalisme UMKM, membangun loyalitas pelanggan melalui kemudahan akses informasi produk, serta memberikan kontribusi praktis sebagai referensi pengembangan sistem informasi manajemen bagi industri kuliner di era modern.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian ini dirancang untuk mengintegrasikan prinsip manajemen sistematis dengan siklus hidup pengembangan sistem guna membangun platform penjualan produk kuliner yang efisien. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami dinamika operasional pada unit usaha mitra dan mentransformasikannya

ke dalam sistem informasi berbasis web. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis kebutuhan nyata dari pelaku usaha dan menerjemahkannya ke dalam fitur-fitur teknis yang mendukung pertumbuhan bisnis digital.[11]

2.1 Tahapan Penelitian

Proses penelitian dilaksanakan melalui urutan langkah yang sistematis untuk memastikan integritas data dan fungsionalitas sistem. Alur tahapan penelitian dimulai dari identifikasi masalah hingga tahap akhir evaluasi fungsionalitas, yang secara visual dituangkan pada Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Tahapan Penelitian

Penjelasan mengenai tahapan alur penelitian pada Gambar 1 adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi dan Analisis Masalah: Melakukan pengamatan terhadap proses bisnis manual yang sering mengalami kendala akurasi data stok, laporan transaksi yang tidak rapi, serta risiko kehilangan dokumen fisik.
2. Studi Literatur: Mengumpulkan referensi terkait metode manajemen POAC, teori pengembangan website *e-commerce*, penggunaan *framework CodeIgniter*, dan strategi pemasaran digital kuliner dari berbagai jurnal ilmiah lima tahun terakhir.
3. Pengumpulan Data: Melaksanakan teknik observasi langsung terhadap alur kerja di toko serta wawancara mendalam dengan pemilik usaha untuk memetakan kebutuhan sistem dan data historis penjualan sebelum digitalisasi.
4. Perancangan Sistem: Menggunakan *Unified Modelling Language (UML)* untuk memvisualisasikan struktur dan alur kerja aplikasi, yang meliputi pembuatan *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, dan *Class Diagram*. Penggunaan UML sangat penting untuk menyederhanakan kompleksitas sistem agar lebih mudah dipahami oleh pengembang dan pemangku kepentingan.[12]
5. Implementasi Sistem: Membangun aplikasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework CodeIgniter* dan manajemen basis data MySQL sesuai dengan spesifikasi perangkat keras dan lunak yang telah ditentukan. Penggunaan *framework* terbukti mempercepat pembangunan struktur kode yang koheren dan mudah dipelihara.[13]
6. Pengujian dan Evaluasi: Melakukan pengujian fungsionalitas sistem serta survei kepuasan melalui kuesioner kepada responden untuk validasi efektivitas metode manajemen yang diterapkan.

2.2 Penerapan Metode POAC dan SDLC

Dalam penelitian ini, pengembangan teknologi informasi diselaraskan dengan fungsi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) untuk menjamin keberlanjutan sistem. Implementasi teknisnya menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) model *Waterfall* yang mencakup lima tahap utama: analisis kebutuhan, desain sistem, pengkodean (*development*), pengujian (*testing*), dan pemeliharaan (*maintenance*). Model ini dipilih karena sifatnya yang sistematis dan berurutan, sehingga setiap tahapan harus diselesaikan secara penuh sebelum beralih ke tahap berikutnya untuk meminimalkan kesalahan integrasi.[14]

Tahap *Planning* difokuskan pada penentuan fitur kunci seperti katalog produk dan integrasi sistem pembayaran digital. Tahap *Organizing* mencakup pengelolaan aset gambar produk dan struktur data dalam MySQL agar mudah diakses. Tahap *Actuating* merupakan fase pengkodean teknis berdasarkan desain antarmuka yang *user-friendly* guna memastikan interaksi pengguna berjalan lancar tanpa hambatan teknis.[15] Terakhir, tahap *Controlling* dilakukan untuk memantau performa sistem dan memastikan setiap transaksi tercatat dengan benar di *dashboard* admin.

2.3 Metode Pengujian Sistem

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid, dilakukan dua lapis pengujian metode. Pertama adalah *Blackbox Testing* yang berfokus pada pengujian fungsionalitas sistem tanpa memperhatikan struktur kode internal. Pengujian ini bertujuan memastikan seluruh tombol, form input, dan navigasi pada website berfungsi sesuai harapan. Hasil pengujian fungsionalitas pada halaman utama diringkas dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Pengujian Fungsionalitas Halaman Homepage

No	Unit Pengujian	Keterangan Skenario	Kesimpulan
1	Tombol Register	Menampilkan formulir pendaftaran akun baru	Berfungsi

2	Tombol Login	Menampilkan formulir masuk untuk pengguna	Berfungsi
3	Hover Produk	Menampilkan deskripsi detail mengenai produk	Berfungsi
4	Tombol Order	Mengarahkan pengguna ke halaman pemesanan	Berfungsi

Kedua adalah Pengujian Terhadap Responden melalui penyebaran kuesioner kepada pemilik dan karyawan UMKM. Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris apakah penerapan metode POAC dalam pengelolaan website memberikan dampak positif yang nyata terhadap efisiensi kerja dan peningkatan transaksi penjualan produk. Dengan kombinasi pengujian teknis dan manajerial ini, sistem yang dibangun diharapkan dapat menjadi solusi komprehensif bagi permasalahan operasional mitra penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menguraikan hasil dari seluruh rangkaian penelitian yang telah dilakukan, mulai dari tahap analisis kebutuhan, perancangan sistem menggunakan pemodelan visual, implementasi antarmuka, hingga pengujian efektivitas manajerial melalui kuesioner dan data penjualan nyata. Pembahasan difokuskan pada bagaimana integrasi sistem informasi berbasis web dengan pendekatan POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) mampu mentransformasi operasional bisnis unit usaha kuliner dari sistem manual menuju ekosistem digital yang terstruktur

3.1 Analisis Kebutuhan Sistem

Langkah awal dalam mendapatkan hasil penelitian yang optimal adalah melakukan analisis mendalam terhadap bahan dan kebutuhan penelitian. Analisis ini mencakup identifikasi perangkat keras dan lunak yang digunakan selama proses pengembangan untuk memastikan efisiensi kerja pengembang dan performa aplikasi saat dijalankan.

3.1.1 Kebutuhan Perangkat Keras dan Lunak

Berdasarkan hasil observasi, spesifikasi perangkat keras yang digunakan dalam membangun sistem ini disesuaikan agar proses desain dan pengkodean berjalan lancar tanpa kendala teknis. Detail perangkat keras dirangkum dalam Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Kebutuhan Perangkat Keras Pengembangan

No	Perangkat	Keterangan
1	Laptop	Asus Vivobook X421
2	Processor	Intel I5 Gen 11 35g7
3	Memory	RAM 8GB
4	Graphics	Intel IT IS XE

Selain perangkat keras, penggunaan perangkat lunak yang tepat menjadi kunci keberhasilan implementasi teknis (*Actuating*). Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP yang didukung oleh *framework* CodeIgniter guna mempercepat pembangunan struktur kode yang koheren dan mudah dipelihara. Daftar perangkat lunak yang digunakan tertuang dalam Tabel 3:

Tabel 3. Kebutuhan Perangkat Lunak Pengembangan

No	Perangkat Lunak	Keterangan
1	Sistem Operasi	Windows 10 Home
2	Payment Gateway	Midtrans
3	Bahasa Program	PHP Versi 2023
4	Database	MySQL
5	Text Editor	Visual Studio Code
6	Design Tool	Figma Browser

3.1.2 Kebutuhan Pengguna dan Fungsional

Hasil analisis menunjukkan adanya dua aktor utama dalam sistem, yaitu Admin dan *Customer*. Admin memiliki otorisasi penuh untuk mengelola data produk (tambah, ubah, hapus) serta mengonfirmasi pembayaran dari pelanggan. Sementara itu, *Customer* diberikan fungsionalitas untuk melakukan pencarian produk, melihat detail deskripsi produk,

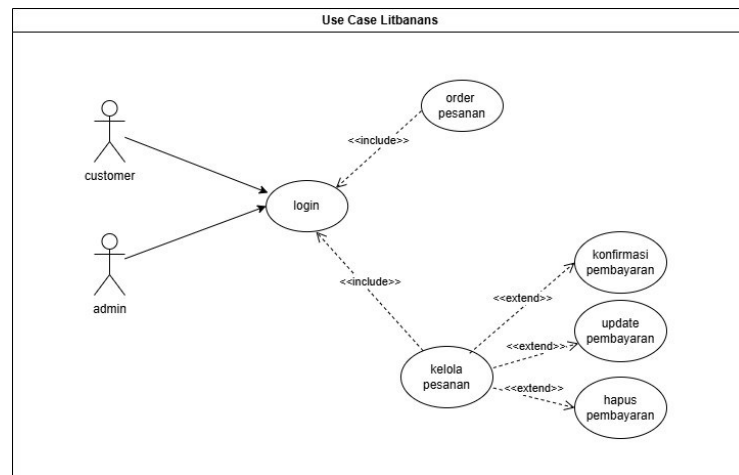
serta melakukan transaksi pembayaran baik secara tunai (*cash*) maupun digital (*cashless*) melalui integrasi Midtrans. Dari sisi non-fungsional, sistem ditargetkan memiliki kecepatan akses halaman kurang dari 3 detik dan antarmuka yang user-friendly agar mudah dipahami oleh pengguna awam

3.2 Perancangan Sistem dengan Pemodelan UML

Sebagai bagian dari tahap Planning dan Organizing, perancangan sistem divisualisasikan menggunakan *Unified Modelling Language* (UML) untuk memberikan gambaran jelas mengenai interaksi objek dan alur data.

3.2.1 Use Case Diagram

Use Case Diagram pada penelitian ini menggambarkan hubungan fungsional antara aktor dengan sistem. Gambar 2 menunjukkan bahwa Admin dan *Customer* memiliki hak akses yang berbeda dalam ekosistem website.

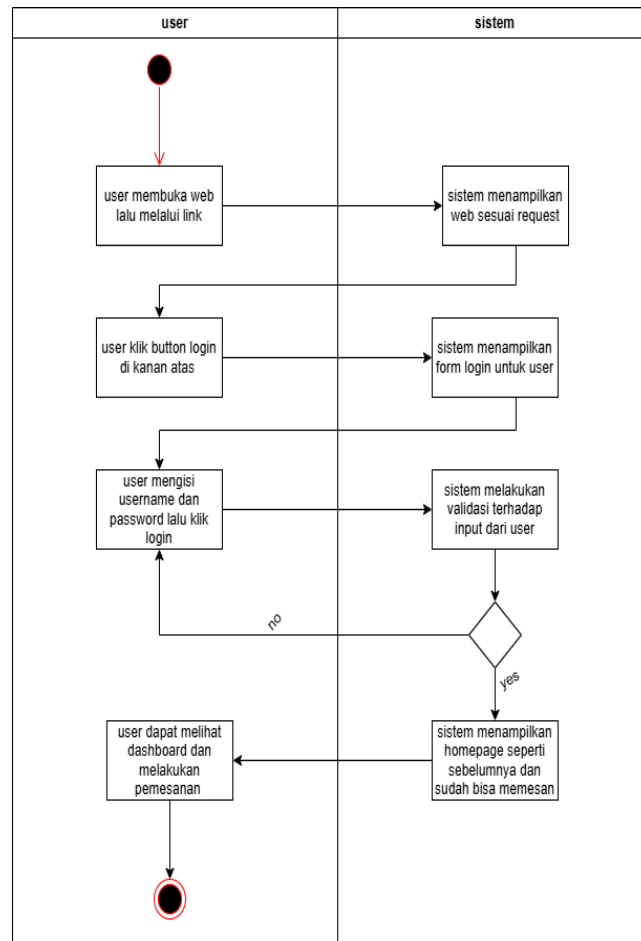


Gambar 2. Use Case Diagram Website

Penjelasan interaksi pada Gambar 2 adalah Customer dapat mengakses fitur registrasi, login, melihat katalog, dan melakukan pemesanan. Di sisi lain, Admin berinteraksi dengan sistem untuk mengelola basis data pesanan dan melakukan verifikasi pembayaran yang masuk.

3.2.2 Activity Diagram

Untuk memahami alur kerja (*workflow*) sistem secara dinamis, dirancang *Activity Diagram* yang mencakup proses login hingga transaksi. Gambar 3 menguraikan alur login bagi customer, di mana sistem akan melakukan validasi input username dan password terhadap basis data MySQL.



Gambar 3. Activity Diagram Login Customer

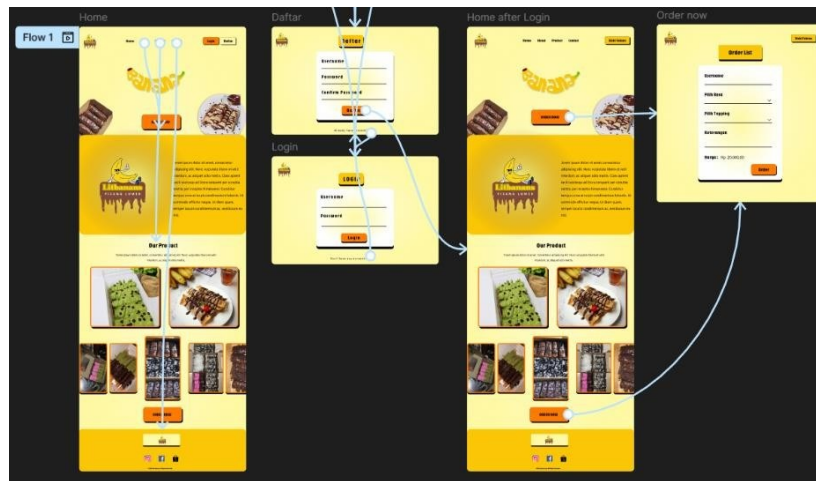
Proses transaksi digital yang menjadi fokus utama dalam efisiensi operasional digambarkan dalam alur pemesanan. Ketika customer menekan tombol *Order Now*, sistem akan menampilkan formulir pemesanan. *Customer* kemudian memilih metode pembayaran. Jika memilih cashless, sistem secara otomatis memanggil API Midtrans untuk memproses transaksi secara real-time.

3.2.3 Sequence Diagram dan Class Diagram

Interaksi antarobjek berdasarkan urutan waktu dimodelkan melalui *Sequence Diagram*. Pada skenario pemesanan, objek Customer mengirimkan pesan tipe call ke objek Sistem, yang kemudian diteruskan ke objek Database untuk disimpan dalam tabel pesanan. Struktur statis dari sistem ini kemudian dituangkan dalam *Class Diagram* yang terdiri dari 6 kelas utama: user, admin, order, produk, pisang_lumer, dan banana_rolls. Kelas produk bertindak sebagai kelas induk yang mewariskan atributnya (*inheritance*) kepada kelas menu spesifik seperti pisang lumer.

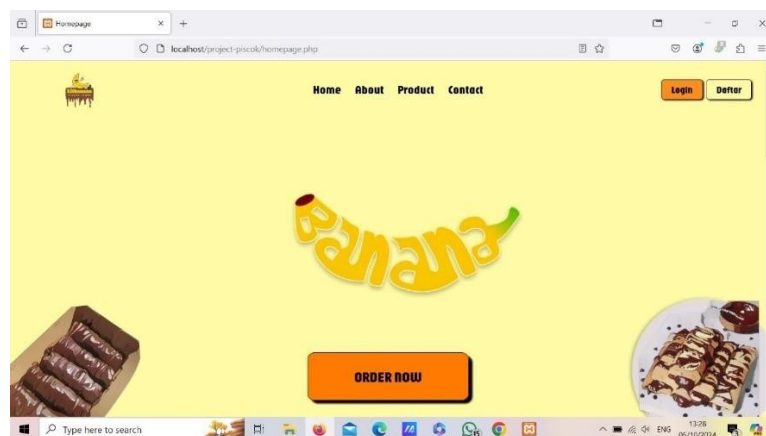
3.3 Implementasi Antarmuka Website

Tahap *Actuating* menghasilkan implementasi fisik website yang dapat diakses oleh publik. Desain antarmuka dibuat menggunakan warna dominan kuning yang mencerminkan identitas visual produk pisang.



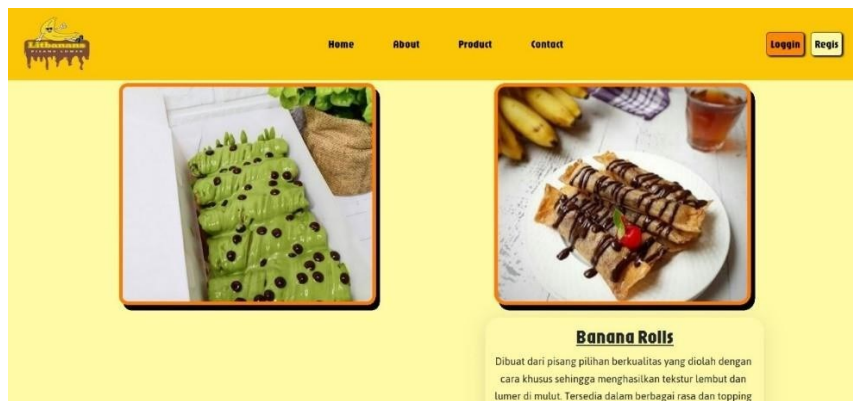
Gambar 4. Alur Tampilan Website

Halaman *Homepage*: Merupakan pintu gerbang utama yang menampilkan navigasi ke info website, katalog produk, dan tombol login. Visualisasi produk unggulan diletakkan di halaman depan untuk menarik minat visual konsumen sesuai dengan saran penelitian Amina et al.



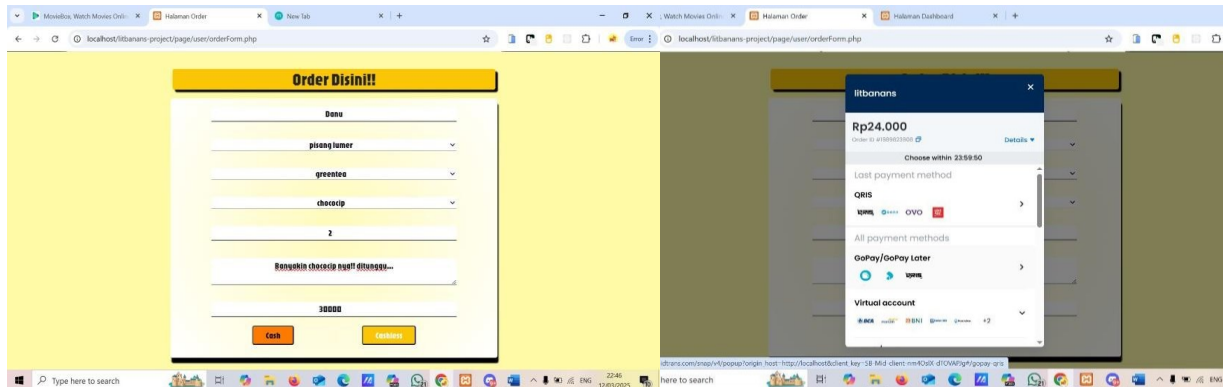
Gambar 4. Tampilan Homepage

Halaman Produk dan Deskripsi: Implementasi fitur hover memungkinkan pelanggan melihat detail bahan dan cara pembuatan produk secara interaktif, yang bertujuan meningkatkan transparansi produk.



Gambar 5. Tampilan Product

Halaman *Order* dan Pembayaran: Fitur ini menyediakan formulir input yang mencakup pilihan rasa, topping, dan jumlah porsi. Integrasi Midtrans memungkinkan pembayaran melalui QRIS, GoPay, dan *Virtual Account*, yang secara signifikan meningkatkan kepercayaan pelanggan.



Gambar 6. Halaman Order dan Pembayaran

3.4 Hasil Pengujian Fungsional (*Blackbox Testing*)

Kualitas teknis sistem dipastikan melalui pengujian *Blackbox* yang menitikberatkan pada fungsionalitas tombol dan formulir input. Hasil pengujian pada berbagai modul sistem diringkas dalam Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Blackbox Testing

Modul Pengujian	Unit yang Diuji	Hasil yang Diharapkan	Kesimpulan
<i>Registrasi</i>	Form Input	Data tersimpan di tabel pelanggan	Berfungsi
<i>Login User</i>	Validasi Akun	Mengarahkan ke homepage login	Berfungsi
<i>Pemesanan</i>	Tombol Cash	Pesanan masuk ke tabel admin	Berfungsi
<i>Pembayaran</i>	Midtrans Pop-up	Menampilkan opsi QRis/Bank	Berfungsi
<i>Admin Login</i>	Validasi Admin	Masuk ke dashboard manajemen	Berfungsi
<i>Dashboard</i>	Aksi Edit/Hapus	Data transaksi terupdate/terhapus	Berfungsi

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa secara teknis, website telah memenuhi kriteria perancangan awal dan siap digunakan untuk mendukung operasional bisnis harian.

3.5 Analisis Penerapan Metode POAC dalam Antarmuka

Penelitian ini secara unik menerapkan fungsi manajemen langsung ke dalam elemen antarmuka website:

- **Planning:** Tercermin pada fitur deskripsi produk dan informasi "About Us" yang membantu pelanggan merencanakan pembelian mereka berdasarkan informasi yang lengkap.
- **Organizing:** Diterapkan dalam pengelolaan aset digital seperti logo dan konsistensi tata letak gambar produk yang terstruktur rapi di seluruh halaman.
- **Actuating:** Diimplementasikan melalui fitur simulasi pesanan (*mock-up*) dan alur transaksi yang lancar tanpa hambatan teknis.
- **Controlling:** Terwujud dalam dashboard admin yang berfungsi sebagai alat kontrol untuk memantau, mengedit, dan mengonfirmasi setiap transaksi yang masuk.

3.6 Pembahasan Dampak Penjualan dan Respon Pengguna

Untuk menilai efektivitas penelitian dari sisi bisnis, dilakukan perbandingan performa penjualan sebelum dan sesudah penerapan sistem digital ini.

3.6.1 Analisis Data Penjualan

Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan perbedaan yang signifikan dalam jangkauan pasar dan volume transaksi. Sebelum adanya website, promosi hanya dilakukan secara manual melalui WhatsApp dan Instagram tanpa sistem pemesanan yang terintegrasi, yang seringkali menyebabkan pesanan terlewat atau tidak tercatat dengan baik.

Setelah website diimplementasikan, terjadi pergeseran profil konsumen di mana jangkauan pelanggan menjadi lebih luas, terutama merambah segmen remaja yang lebih aktif menggunakan platform digital. Rata-rata omset mingguan setelah penggunaan website mencapai Rp 2.500.000 dengan perkiraan volume pesanan berkisar antara 20 hingga 35 transaksi per minggu. Produk "Pisang Lumer" tercatat sebagai menu dengan kenaikan penjualan tertinggi karena presentasi visual yang menarik di galeri website.

Perbandingan pertumbuhan ini dapat dilihat pada tren kenaikan jumlah produk terjual antara periode sebelum (Bulan 1-3) dan sesudah digitalisasi (Bulan 4-6). Data menunjukkan peningkatan jumlah pesanan produk "Pisang Coklat" dan "Pisang Lumer" yang konsisten setiap bulannya setelah sistem mulai beroperasi.

3.6.2 Hasil Survei Responden

Validasi keberhasilan metode POAC juga dilakukan melalui kuesioner kepada 5 responden utama (pemilik, kasir, dan karyawan). Pertanyaan kuesioner difokuskan pada persepsi mereka terhadap dampak website terhadap efisiensi kerja. Hasil survei menunjukkan tingkat persetujuan yang sangat tinggi sebagaimana dirangkum dalam Tabel 5:

Tabel 5. Hasil Kuesioner Responden Mengenai Metode POAC

Pertanyaan Kuesioner	Setuju (%)	Netral (%)	Tidak Setuju (%)
Penerapan POAC berdampak positif terhadap peningkatan penjualan?	100%	0%	0%
Perencanaan strategi yang matang di website membantu meningkatkan jumlah pembeli?	100%	0%	0%
Desain website yang menarik berdampak langsung pada kenaikan transaksi?	100%	0%	0%
Desain website yang menarik berdampak langsung pada kenaikan transaksi?	100%	0%	0%
Promosi digital di website mendorong minat beli konsumen?	100%	0%	0%

Data dari Tabel 5 membuktikan bahwa secara manajerial, seluruh anggota tim UMKM merasakan manfaat langsung dari sistem yang lebih terorganisir. Penggunaan website tidak hanya berfungsi sebagai alat jual-beli, tetapi juga meningkatkan profesionalisme usaha di mata pelanggan.

3.7 Diskusi Mendalam Terkait *GAP Analysis*

Hasil penelitian ini berhasil mengisi celah (*gap*) yang diidentifikasi pada bagian pendahuluan. Jika penelitian sebelumnya hanya berfokus pada jangkauan pemasaran, penelitian ini melangkah lebih jauh dengan mengintegrasikan fungsi pengendalian (*Controlling*) melalui dashboard admin dan pengujian fungsional yang ketat. Hal ini membuktikan bahwa kesuksesan UMKM kuliner di era digital tidak hanya ditentukan oleh keindahan visual website semata, tetapi juga oleh kekuatan struktur manajemen di balik layar yang didukung oleh data transaksi yang akurat dan mudah dilacak.

Implementasi metode POAC terbukti memberikan struktur yang jelas dalam siklus pengembangan sistem informasi. Dengan *Planning* yang tepat mengenai fitur, *Organizing* aset digital yang baik, *Actuating* melalui pengkodean yang standar, dan *Controlling* melalui evaluasi berkelanjutan, Produk Kuliner kini memiliki landasan yang kuat untuk bersaing secara kompetitif dan membangun loyalitas pelanggan melalui kemudahan akses transaksi digital.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi penjualan produk kuliner berbasis website dengan pendekatan manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) telah berhasil mengoptimalkan strategi operasional dan pemasaran pada unit usaha mitra penelitian. Melalui tahapan perencanaan yang matang dalam menentukan fitur *e-commerce*, pengorganisasian aset digital yang terstruktur, pelaksanaan teknis menggunakan *framework CodeIgniter*, serta pengendalian kualitas melalui *Blackbox Testing* dan fitur dashboard admin, sistem ini mampu mentransformasi proses bisnis konvensional yang sebelumnya manual menjadi ekosistem digital yang lebih efisien, akurat, dan terukur. Implementasi ini secara nyata telah mempermudah pengelolaan data produk dan pencatatan transaksi penjualan, sekaligus berhasil memperluas jangkauan pasar tanpa batasan geografis, terutama dalam menarik minat konsumen dari segmen remaja yang lebih menyukai kepraktisan transaksi digital. Analisis dampak bisnis setelah penerapan sistem ini menunjukkan hasil yang signifikan, di mana rata-rata pendapatan mingguan unit usaha kuliner mampu mencapai angka Rp 2.500.000 dengan volume pesanan berkisar antara 20 hingga 35 transaksi setiap minggunya. Efektivitas metode manajemen ini juga divalidasi oleh tingkat kepuasan responden yang mencapai 100% setuju bahwa penerapan kerangka POAC memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan volume penjualan serta profesionalisme kerja tim. Secara keseluruhan, integrasi fungsi manajemen sistematis ke dalam pengembangan teknologi informasi menciptakan lingkungan bisnis yang lebih adaptif terhadap dinamika industri kuliner di era digital. Sistem yang dibangun terbukti mampu meningkatkan kepercayaan pelanggan melalui kemudahan akses informasi produk dan keamanan transaksi pembayaran digital, yang pada akhirnya

memberikan kontribusi besar terhadap keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis produk kuliner secara konsisten di masa mendatang.

REFERENCES

- [1] R. Ramadhan and H. N. Maulana, "Strategi Pemasaran Digital pada UMKM Kuliner: Tinjauan Literatur Pemanfaatan Media Sosial di Indonesia," *Journal of Organizational Performance and Analysis*, vol. 2, no. 1, pp. 205–214, 2026, doi: 10.64845/optimanus.v2i1.229.
- [2] M. R. Hakim, Abdillah. Khoiruddin, G. A. Sitingjak, A. Anggarani, and W. Prasetyoningtyas, "Strategi Pemasaran Digital Umkm Kuliner Di Era Media Sosial," *Jurnal Pengabdian Masyarakat : Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, vol. 5, no. 5, pp. 161–170, Sep. 2025.
- [3] Z. F. Amina, R. Irwanto, and N. W. Firmansyah, "Perancangan Identitas Visual Usaha Dessert Pufflicious," *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, vol. 3, no. 1, pp. 132–147, Jan. 2023, doi: 10.17977/um064v3i12023p132-147.
- [4] T. A. Nuryadi, "Implementasi Ilmu Manajemen Perkantoran dalam Menghadapi Dunia Bisnis Digital," *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen dan Sumberdaya*, vol. 2, no. 3, pp. 78–82, Dec. 2023, doi: 10.54371/jms.v2i3.297.
- [5] M. Faiz, R. Suciomy, S. Zaskia, and H. Kusumaningrum, "Implementasi POAC dalam Manajemen Pendidikan Modern," *Reflection : Islamic Education Journal*, vol. 1, no. 4, pp. 26–36, 2024.
- [6] R. N. Hardati, K. Trianti, E. Widayawati, and K. U. Anastuti, "Optimalisasi Keuangan UMKM Rumput Laut Melalui Pendampingan Berbasis Planning, Organizing, Actuating, Controlling," *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 6, no. 2, pp. 887–897, Jul. 2025, doi: 10.46576/rjpkm.v6i2.6168.
- [7] Fatia Ainur Rosyida Fatia, Khusnul Hanifah, and Marno, "Realisasi Manajemen Poac Kurikulum Pondok Pesantren Modern Al-Murozza Depok Dalam Membentuk Santri Berjiwa Religius," *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 12, no. 2, pp. 251–269, Sep. 2024, doi: 10.30603/tjmpi.v12i2.5182.
- [8] D. T. Lastiwi, F. Suryono, and B. Z. Nihayati, "Strategi Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara Dan Arah Kebijakannya," *Nusantara Innovation Journal*, vol. 1, no. 1, pp. 38–46, Dec. 2022, doi: 10.70260/nij.v1i1.15.
- [9] P. C. Anggareta, "Gluten free product tepung singkong sebagai alternatif pembuatan dessert box pandan," *Jurnal Ilmiah Pariwisata dan Bisnis*, vol. 1, no. 9, pp. 2299–2317, Sep. 2022, doi: 10.22334/paris.v1i9.158.
- [10] D. S. Gea, R. Alamsyah, S. Nasution, I. J. Tarigan, T. S. Alasi, and R. Yap, "Implementasi Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web Menggunakan Metode SDLC Pada Koperasi Pemasaran Karyawan Yumeida Utama Industri Purwodadi-Sunggal," *Jurnal Armada Informatika*, vol. 8, no. 2, pp. 27–35, Dec. 2024, doi: 10.36520/jai.v8i2.129.
- [11] B. Anugrah and E. Maiyana, "Pengembangan Sistem Penjualan dan Pembudidayaan Ikan Hias Berbasis Web : Inovasi Teknologi untuk Keberlanjutan Bisnis," *Journal of Information System and Education Development*, vol. 2, no. 3, pp. 8–13, Sep. 2024, doi: 10.62386/jised.v2i3.53.
- [12] S. Ramdany, "Penerapan UML Class Diagram dalam Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web," *Journal of Industrial and Engineering System*, vol. 5, no. 1, Jul. 2024, doi: 10.31599/2e9afp31.
- [13] A. Gufron, F. N. Putra, and N. Haryuni, "Rancang Bangun Aplikasi Formulasi Pakan Ternak Berbasis WEB Menggunakan Framework CodeIgniter 3," *Journal Automation Computer Information System*, vol. 1, no. 2, pp. 46–54, Nov. 2021, doi: 10.47134/jacis.v1i2.12.
- [14] C. Christian and A. Voutama, "Implementasi Aplikasi Antrian Pencucian Mobil Berbasis Web Menggunakan PHP, JAVASCRIPT, HTML, CSS DAN UML," *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, vol. 8, no. 2, pp. 2243–2248, Apr. 2024, doi: 10.36040/jati.v8i2.9460.
- [15] A. F. Sallaby and I. Kanedi, "Perancangan Sistem Informasi Jadwal Dokter Menggunakan Framework Codeigniter," *JURNAL MEDIA INFOTAMA*, vol. 16, no. 1, Aug. 2020, doi: 10.37676/jmi.v16i1.1121.